

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era media digital saat ini dengan kemajuan zaman yang pesat pada teknologi informasi dan komunikasi maka semakin modern serta canggih. Oleh karena itu, kita tidak dapat menghindari hal tersebut. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi ini sangat mendukung dalam meringankan mata pencaharian dan kegiatan sehari-hari, serta menampilkan hiburan yang bermacam-macam. Dengan kelangsungan transformasi zaman saat ini mampu memberi dampak khususnya di dunia pendidikan, terutama dalam proses belajar dengan penggunaan media pembelajaran (Marliani, 2021). Selain itu belajar akan terasa lebih menarik karena tidak hanya sekedar buku ajar yang menjadi sumber pembelajaran. Media juga dapat digunakan dalam pembelajaran di dalam maupun di luar waktu belajar, karena penggunaannya yang fleksibel (Adriani & Sabekti, 2018).

Menurut Listiyanto (2015) media pembelajaran yaitu salah satu unsur yang amat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, karena peran media tidak hanya alat untuk mendukung mengajar, akan tetapi menunjukkan bagian yang tidak bisa dibagi dalam proses pembelajaran. Seringkali media berbentuk gambar ini membuat peserta didik menjadi kurang konsentrasi dalam proses belajar maka mengakibatkan terdistraksi dan motivasi peserta didik saat mengikuti proses belajar di kelas (Maswal & Suryana, 2023). Guru bisa mengaplikasikan media pembelajaran seperti video edukasi sebagai salah satu

cara guna menarik perhatian peserta didik, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan santai walaupun materi tetap bisa disampaikan dengan baik (Turyati et al., 2016).

Dalam proses pembelajaran dengan mengaplikasikan media pembelajaran yang tepat dan menarik menggunakan *smartphone* dapat menjadi pendorong bagi peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar dan pengetahuan pada materi yang dipelajari, dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan kreatif dapat menjadikan pembelajaran tidak monoton dan membosankan. Dengan demikian, peserta didik akan lebih mudah tertarik dan memahami pelajaran (Dina Karina et al., 2019). Pada proses kegiatan pembelajaran yang berbasis video animasi dapat diaplikasikan kepada peserta didik supaya mendukung pemahaman terkait materi yang digunakan sebagai media pembelajaran (Ole et al., 2019). Penerapan media pembelajaran akan meningkatkan keefektifan, pemahaman, dan penafsiran peserta didik dalam proses pembelajaran karena fungsi dari media pembelajaran dapat memengaruhi kondisi, situasi, dan lingkungan belajar dalam memperoleh tujuan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru dengan menggunakan aplikasi TikTok (Nurdyansyah, 2019).

Dengan memanfaatkan aplikasi TikTok ini sebagai media sosial dalam proses pembelajaran sangatlah diperlukan, karena dapat mengakses berbagai informasi tentang dunia pendidikan atau pengetahuan yang lebih luas. Media sosial tik tok merupakan media yang berupa audio visual yakni dapat dilihat juga dapat didengar. Rata-rata pengguna dari media sosial ini yakni golongan

anak muda (Buana & Maharani, 2020). Media sosial TikTok bisa menjadi salah satu akses untuk menunjang proses pembelajaran dengan menyajikan konten edukasi yang dapat dipelajari oleh peserta didik khususnya pada materi laju reaksi. Laju reaksi adalah salah satu materi kimia kelas XI yang menjabarkan tentang kecepatan suatu reaksi kimia berlangsung. Materi laju reaksi meliputi konsep seperti faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi dan simbolik yang berupa rumus dan grafik. Maka dari itu, dibutuhkan media pembelajaran guna mendukung peserta didik dalam mengetahui teori secara praktis pada materi laju reaksi dengan media pembelajaran yang didukung khususnya video edukasi pada aplikasi TikTok.

Berdasarkan hasil wawancara pada Lampiran 1 dengan seorang guru kimia kelas XI di SMA Negeri 1 Bintan Timur didapati keterangan bahwasanya guru belum mengetahui aplikasi Tiktok dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran serta belum pernah memberikan konten video edukasi melalui TikTok. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu alat peraga yang bisa menggambarkan bentuk molekul atom. Guru juga menggunakan video yang bersumber dari Youtube dan membagikannya ke peserta didik melalui link. Kemudian untuk materi kelas XI yang kurang dipahami oleh peserta didik itu materi laju reaksi. Dan motivasi belajar di kelas XI dalam pembelajaran kimia yaitu sebagian besar peserta didik cenderung tidak fokus dan antusias dalam pelajaran kimia karena kesulitan materi dan minat belajar yang minim sehingga motivasinya masih tergolong rendah dalam mempelajari kimia.

Berdasarkan rekap hasil wawancara 5 peserta didik kelas XI C di SMA Negeri 1 Bintang Timur pada Lampiran 2 yaitu 60% dari peserta didik mengatakan bahwa pembelajaran kimia akan lebih mudah dimengerti jika penjelasan singkat dan padat. Kemudian hasil dari angket 36 peserta didik kelas XII pada Lampiran 3 ditemukan bahwa 52,8% dari peserta didik menganggap pembelajaran kimia materi laju reaksi tergolong sulit. Aplikasi yang sering peserta didik gunakan untuk menyaksikan video edukasi dalam proses pembelajaran kimia hanya menggunakan video aplikasi youtube. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, sehingga butuh dikembangkan video edukasi pada materi laju reaksi. Harapannya agar media pembelajaran ini bisa menjadi sumber belajar yang lebih efektif saat melakukan proses pembelajaran untuk peserta didik di sekolah dan dapat mendukung peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar melalui sebuah penelitian yang berjudul “Pengembangan Video Edukasi TikTok pada Materi Laju Reaksi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Fase F”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan video edukasi TikTok pada materi laju reaksi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik fase F?
2. Bagaimana validitas video edukasi TikTok pada materi laju reaksi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik fase F?

3. Bagaimana praktikalitas video edukasi TikTok pada materi laju reaksi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik fase F?
4. Bagaimana efektivitas video edukasi TikTok pada materi laju reaksi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik fase F?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan video edukasi TikTok pada materi laju reaksi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik fase F.
2. Untuk mengetahui validitas video edukasi TikTok pada materi laju reaksi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik fase F.
3. Untuk mengetahui praktikalitas video edukasi TikTok pada materi laju reaksi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik fase F.
4. Untuk mengetahui efektivitas video edukasi TikTok pada materi laju reaksi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik fase F.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam pengembangan video edukasi TikTok pada materi laju reaksi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik fase F sebagai berikut:

1. Perangkat lunak yang digunakan dalam menghasilkan media untuk beberapa video edukasi sebagai berikut:

- a. Canva merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengedit dan mendesain gambar.
 - b. Capcut merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengedit video dilengkapi beragam fitur seperti menambahkan musik, video, dan teks.
 - c. TikTok merupakan aplikasi yang digunakan untuk menambahkan audio viral, stiker, dan transisi dengan mudah.
2. Media pembelajaran yang dihasilkan berupa media video edukasi melalui aplikasi TikTok dengan gambaran yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
 3. Materi dalam video edukasi yang dihasilkan disusun berdasarkan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran pada fase F materi laju reaksi.
 4. Video edukasi yang dikembangkan dibuat dengan format *Mp4* dan diakses pada aplikasi TikTok dengan menggunakan android, *windows*, *IOS*.
 5. Video edukasi yang dihasilkan akan diunggah pada akun Tiktok peneliti dan video dapat diunduh serta disebarluaskan menggunakan link dari aplikasi TikTok ke media sosial lainnya.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat untuk seluruh pihak sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dengan adanya pengembangan video edukasi TikTok, guru dapat menggunakan video edukasi tersebut untuk membantu proses pembelajaran

pada materi laju reaksi. Mengaplikasikan video edukasi agar meningkatkan motivasi belajar peserta didik sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya pengembangan video edukasi TikTok, peserta didik dapat menggunakan video edukasi dengan baik sesuai dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran kimia dan sebagai pedoman untuk mempelajari materi laju reaksi serta meningkatkan motivasi dalam belajar.

3. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan video edukasi pada materi laju reaksi.

4. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Mampu dijadikan acuan untuk mengerjakan pengembangan video edukasi dengan reformasi dan pada materi yang berbeda.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Adapun asumsi dan keterbatasan penelitian yang dihasilkan pada pengembangan ini adalah:

1. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam video edukasi TikTok pada materi laju reaksi terdapat beberapa video pembelajaran yang sudah dikembangkan dan dikemas dalam satu media sosial yaitu pada aplikasi TikTok yang bisa diakses melalui android yang mempunyai sejumlah asumsi yaitu:

- a. Guru dan peserta didik mampu menggunakan video edukasi pada materi laju reaksi dengan menggunakan android.

- b. Media pembelajaran video edukasi dapat diakses secara berulang setiap saat dan dimana saja sesuai dengan keinginan.
- c. Produk yang dikembangkan ini ditargetkan bisa mendukung guru agar lebih efisien dan efektif dalam proses pembelajaran kimia khususnya pada materi laju reaksi.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam pengembangan video edukasi TikTok pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan video edukasi yang dikembangkan hanya berisikan tentang materi laju reaksi pada kurikulum merdeka.
- b. Demonstrasi produk video edukasi hanya dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bintang Timur.
- c. Peserta didik hanya bisa mengakses video edukasi jika sudah mengunduh aplikasi Tiktok.
- d. Aplikasi TikTok dalam penggunaan video edukasi pada proses pembelajaran materi laju reaksi kelas XI dapat diselenggarakan jika terkoneksi dengan jaringan internet atau *online*.

G. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah dari penelitian yang dihasilkan pada pengembangan ini yaitu:

1. Video Edukasi

Video edukasi merupakan media yang mampu diaplikasikan pada kegiatan proses pembelajaran di sekolah dengan memiliki manfaat dalam mendorong

keterampilan berpikir, mengembangkan pengetahuan, dan meningkatkan sumber daya manusia (peserta didik) (Utami, 2019).

2. TikTok

TikTok adalah suatu aplikasi yang memberikan pengaruh yang begitu luar biasa, menarik dan unik yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh pemakainya dengan praktis hingga bisa menciptakan sebuah video yang memiliki waktu singkat atau pendek dengan produk yang keren dan menarik serta dapat diupload dan ditampilkan ke seluruh pengguna aplikasi TikTok kemudian dibagikan ke aplikasi lain dalam bentuk link (Febriantika, 2024).

3. Laju Reaksi

Laju reaksi yaitu salah satu materi kimia yang dinilai sukar untuk dipelajari sebab teori materinya yang sangat menuntut pada aspek makroskopis, mikroskopis, dan simbolis sehingga kerap kali menyebabkan kesalahpahaman pada konsep materi laju reaksi. Konsep materi laju reaksi yang disampaikan tanpa mengaitkan aspek mikroskopisnya maka akan berdampak fatal karena bisa mengakibatkan terwujudnya kesulitan belajar pada peserta didik dan gangguan dalam menyusun konsep materi laju reaksi yang bermanfaat (Khaeruman et al., 2015).

4. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan sesuatu kondisi yang terkandung pada pribadi individu karena terdapat suatu rangsangan untuk mengerjakan sesuatu hal untuk menggapai tujuan tertentu (Emda, 2018).